SKRIPSI

PENGEMBANGAN DIVERSIFIKASI USAHA YANG BERBASIS PADA USAHATANI PADI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA TANJUNG AGUNG KABUPATEN MUARA ENIM

DEVELOPMENT OF BUSINESS DIVERSIFICATION BASED ON RICE FARMING AND ITS IMPACT ON FARMERS INCOME AT TANJUNG AGUNG VILLAGE MUARA ENIM REGENCY

Ahmad Sayid Ridho
05011181520001

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

SUMMARY

AHMAD SAYID RIDHO. Development of Business Diversification Based on Rice Farming and its Impact on Farmers Income at Tanjung Agung Village Muara Enim Regency (Supervised by **IMRON ZAHRI** and **LAILA HUSIN).**

The objectives of the research were: 1) To Analyze factor affect productivity Farmer in the irrigation area at Tanjung Agung Village, 2) Describe pontency And strategy of development Diversification agribusiness in the irrigation area at Tanjung Agung Village, 3) Calculate total income of Farmer household from rice farming. This research was conducted in Tanjung Agung Village, Tanjung Agung Sub-Distric, Muara Enim Regency. The research started on Mei 2019. The method colecting data do with method Simple Radom Sampling. The samples taken in this study is 31 people out of 100 farmers. From the results of research, Factor affect Productivity rice significanly in vilagge Tanjung Agung is variable variable experince bussines farm, variable Age, Variable Land area and variable Capital, variable Pay is not significanly. The strategy of Development Diversification business in Tanjung Agung Village's is more like to Development Horizontal Disversification by adding another business like coffee agribusiness and rubber agribusiness in addition to their initial business, such as rice farming. The average total income of farmer household in Tanjung Agung Village without diversifying was Rp. 51,822,639 while the income of farmers who diversified was Rp. 44,580,331. From the three type farming scheme, the scheme of rice farming with rubber disversification is shown the highest income compared to other scheme.

Keywords: Diversification, Farmer, Income, Productivity

RINGKASAN

AHMAD SAYID RIDHO. Pengembangan Diversifikasi Usaha yang Berbasis pada Usahatani Padi dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani di Desa Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **IMRON ZAHRI** dan **LAILA HUSIN**).

Tujuan Penelitian ini adalah : 1) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas petani padi irigasi di Desa Tanjung Agung 2) Mendeskripsikan potensi dan pengembangan diversifikasi usaha petani di daerah irigasi di Desa Tanjung Agung 3) Menghitung pendapatan petani rumah tangga yang bersumber pada usahatani padi. Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. pemilihan lokasi dilakukan dengan sengaja. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 31 orang dari total 100 petani. Dari hasil penelitian ini adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas padi secara signifikan di Desa Tanjung Agung adalah variabel pengalaman usahatani, umur dan luas lahan dan yang tidak mempengaruhi secara signifikan yaitu variabel modal dan upah. Pengembangan Diversifikasi Usaha di Desa Tanjung Agung lebih banyak pada pengembangan dalam diversifikasi horizontal yaitu dengan menambah usaha selain usaha yang pertama petani lakukan pada usahatani padi dengan menambah diversifikasi usaha pada usahatani karet, usahatani kopi. Rata-rata pendapatan total rumah tanggga petani di Desa Tanjung Agung tanpa melakukan diversifikasi sebesar Rp 51.822.639 sedangkan pendapatan petani yang melakukan diversifikasi sebesar Rp 44.580.331. Dari ketiga pola usahatani di atas pendapatan lebih menguntungkan adalah pendapatan dari pola usahatani padi dengan diversifikasi karet karena dilihat dari pendapatannya lebih besar dibandingkan dengan kelompok lainnya.

Kata Kunci : Diversifikasi, Produktivitas, Pendapatan, Petani

SKRIPSI

PENGEMBANGAN DIVERSIFIKASI USAHA YANG BERBASIS PADA USAHATANI PADI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA TANJUNG AGUNG KABUPATEN MUARA ENIM

DEVELOPMENT OF BUSINESS DIVERSIFICATION BASED ON RICE FARMING AND ITS IMPACT ON FARMERS INCOME AT TANJUNG AGUNG VILLAGE MUARA ENIM REGENCY

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Ahmad Sayid Ridho
05011181520001

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN DIVERSIFIKASI USAHA YANG BERBASIS PADA USAHATANI PADI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA TANJUNG AGUNG KABUPATEN MUARA ENIM

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ahmad Sayid Ridho
05011181520001

Indralaya, Juni 2020

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.	**Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.**
NIP 195210281975031001	**NIP 195904231983122001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA DEKAN FAKULTAS PERTANIAN

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan judul "Pengembangan Diversifikasi Usaha yang Berbasis pada Usahatani Padi dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani di Desa Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim" oleh Ahmad Sayid Ridho telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Maret 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S NIP. 195210281975031001	Ketua	(.....)
2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si NIP. 196501021992031001	Sekretaris	(.....)
3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. NIP. 197412262001122001	Anggota	(.....)
4. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. NIP. 198111222003122001	Anggota	(.....)

Indralaya, Juni 2020

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP 196501021992031001

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Sayid Ridho

NIM : 05011181520001

Judul : Pengembangan Diversifikasi Usaha yang Berbasis pada Usahatani Padi dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani di Desa Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan Dosen pembimbing, kecuali yang dicantumkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2020

METERAI TEMPEL

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Ahmad Sayid Ridho

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Saya bernama Ahmad Sayid Ridho biasa di panggil Edo. Saya lahir di Palembang, 25 Juli 1998. Saya merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Saya merupakan anak dari pasangan Muhammad Syarbani dan Desi Mashita . Saya juga mempunyai satu orang kakak bernama Ahmad Deni Ismail.

Saya telah menyelesaikan pendidikan di tingkat sekolah dasar di SD Muhammadiyah 16 Kota Palembang dan tamat pada tahun 2009 kemudian setelah itu saya melanjutkan pendidikan ditingkat jenjang SMP di SMP Negeri 16 Kota Palembang dan tamatnya tahun 2012 kemudian juga setelah itu melanjutkan ke jenjang SMA di SMA Perintis 02 Bandar Lampung dan tamatnya tahun 2015 dan setelah itu melanjutkan ke perguruan tinggi negeri di sumatera selatan yaitu di Universitas Sriwijya pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2015 melalui jalur SNMPTN.

Penulis merupakan anggota dari organisasi HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) dan KSR PMI UNIT UNSRI (Korps Sukarelawan Palang Merah Indonesia Unit Universitas Sriwijaya) sejak tahun 2015 – sekarang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Diversifikasi Usaha yang Berbasis pada Usahatani Padi dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani di Desa Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim".

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Usaha penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta saran dari semua pihak. Pada Kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga tercinta, ibu, ayah, serta kakak. Terima kasih atas motivasi, dan doanya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S dan Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati M.S, Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si., Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si., dan Ibu Agustina Bidarti, S.P., M.Si. Selaku penelah Seminar Proposal, Seminar Hasil Dan penguji Ujian Skripsi
4. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribinis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu.
5. Teman, Sahabat SRIJABO yang telah memberikan cerita, semangat serta motivasi.
6. Keluarga Unit Kegiatan Khusus Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Sriwijaya yang telah memberikan tempat bersihngga, Belajar, Makan dan istirahat di kala pengerjaan Skripsi
7. Rani Mardiah Sari yang telah membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
8. Caki yang tak lelah memantau saya untuk menyelesaikan skripsi dalam waktu yang tepat

9. Seluruh Staf Pegawai Mbak dian, Mbak Sherli, Kak Bayu dan Kak Ari buat bantuanya selama ini.
10. Seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2015 untuk canda tawa selama masa perkuliahan semoga kita semua sukses di dunia dan di akhirat dan di pertemukan di lain waktu.

Penulis menyadari bahwa di dalam pembuatan skripsi ini masih banyak terdapat skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh Karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Indralaya, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xiiiv
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB 1. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan dan kegunaan 5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN 7
2.1. Tinjauan Pustaka 7
2.1.1 Konsepsi Usahatani padi 7
2.1.2. Konsepsi Diversifikasi 9
2.1.3. Konsepsi Produksi dan Produtivitas 11
2.1.4. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan 16
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi 18
2.1.6. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga 19
2.2. Model Pendekatan 20
2.3. Hipotesis 21
2.4. Batasan Operasional 22
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN 23
3.1. Tempat dan Waktu 23
3.2. Metode Penelitian 23
3.3. Metode Penarikan Contoh 23
3.4. Metode Pengumpulan Data 24
3.5. Metode Pengolahan Data 24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 28
4.1. Keadaan Umum 28
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif 28
4.1.2. Geografi dan Topografi 28
4.1.3. Keadaan Penduduk 29

4.1.3.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 29
4.1.3.2. Penduduk Berdasarkan Agama 30
4.1.4. Sarana dan Prasarana 30
4.1.4.1. Sarana Pendidikan 30
4.1.4.2. Sarana Keagamaan 31
4.1.4.3. Sarana Kesehatan 31
4.2.1. Umur Petani contoh 32
4.2.2. Pendidikan Petani contoh 33
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh 34
4.2.4. Luas Lahan Petani Contoh 34
4.2.5. Pengalaman Usahatani Petani Contoh 35
4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktifitas Padi 36
4.4. Potensi dan Pengembangan Diversifikasi Usaha Petani 41
4.5. Analisis Pendapatan Usahatani Padi 43
4.5.1. Biaya Tetap 43
4.5.2. Biaya Variabel 44
4.5.3. Total Biaya Produksi 45
4.5.4. Produksi dan Harga Jual 45
4.5.5. Penerimaan dan Pendapatan 46
4.6. Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi 46
BAB 5. PENUTUP 48
5.1. Kesimpulan 48
5.2. Saran 48
DAFTAR PUSTAKA 49
LAMPIRAN 51

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan. 20

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Padi Sawah dan Padi Ladang di Provinsi Sumatera Selatan, 2015..... 3

Tabel 1.2. Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang di Kabupaten Muara Enim Tahun 2016 4

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017. 29

Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Tahun 2017. 30

Tabel 4.3. Jenis Sarana Pendidikan di Desa Tanjung Agung. 31

Tabel 4.4. Jenis Sarana Keagamaan di Desa Tanjung Agung..... 31

Tabel 4.5. Jenis Sarana Kesehatan di Desa Tanjung Agung..... 32

Tabel 4.6. Petani Contoh Berdasarkan Umur Petani..... 32

Tabel 4.7. Petani Berdasarkan Pendidikan..... 33

Tabel 4.8. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh. 34

Tabel 4.9. Petani Berdasarkan Luas Lahan. 35

Tabel 4.10. Petani Berdasarkan Pengalaman Usahatani. 35

Tabel 4.11. Uji Normalitas 36

Tabel 4.12. Uji Multikolinearitas. 37

Tabel 4.13. Uji heterokedastisitas. 38

Tabel 4.14. Uji R^2. 39

Tabel 4.15. Uji F. 39

Tabel 4.16. Uji T. 40

Tabel 4.17. Petani yang Melakukan Diversifikasi Usaha 42

Tabel 4.18. Rata-Rata Biaya Tetap Petani Padi di Desa Tanjung Agung. .. 43

Tabel 4.19. Rata-Rata Biaya Variabel Petani di Desa Tanjung Agung. 44

Tabel 4.20. Rata-Rata Total Biaya Produksi di Desa Tanjung Agung. 45

Tabel 4.21. Hasil Produksi dan Harga Jual. 45

Tabel 4.22. Rata-Rata Penerimaan dan Pendapatan..... 46

Tabel 4.23. Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Pola Usaha..... . 47

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Kabupaten Muara Enim.. 52
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Padi..... 53
Lampiran 3. Biaya Tetap Sprayer. 54
Lampiran 4. Biaya Tetap Cangkul. 55
Lampiran 5. Biaya Tetap Arit. 56
Lampiran 6. Biaya Tetap Parang..... 57
Lampiran 7. Biaya Total Tetap. 58
Lampiran 8. Biaya Variabel Usahatani Padi 59
Lampiran 9. Biaya Variabel (Lanjutan). 60
Lampiran 10. Biaya Tenaga Kerja 61
Lampiran 11. Biaya Produksi Usahatani Padi..... 62
Lampiran 12. Penerimaan Usahatani Padi. 63
Lampiran 13. Pendapatan Usahatani Padi..... 64
Lampiran 14. Pendapatan Non Usahatani Padi..... 65
Lampiran 15. Uji Normalitas. 66
Lampiran 16. Uji Multikolinearitas 66
Lampiran 17. Uji Heterokedastisitas..... 67
Lampiran 18. Uji R^2. 68
Lampiran 19. Uji F. 68
Lampiran 20. Uji T..... 69

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki ekosistem sangat cocok bila bahan pangan pokok penduduknya beragam. Penyediaan bahan pangan sesuai potensi daerah masing-masing akan sangat memudahkan masyarakat karena masyarakat dapat mencukupi kebutuhan pangan dengan apa yang tersedia di daerahnya (Hubeis, 2012).

Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu makanan pokok di Indonesia. Hampir 90% masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras yang merupakan hasil olahan padi sebagai makanan utamanya. Sehingga padi menjadi tanaman pangan yang banyak diusahakan di Indonesia. Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Tahun 2005 Indonesia merupakan negara peringkat ketiga sebagai produsen padi terbesar setelah Cina dan India dengan persentase sebesar 9% yaitu sebanyak 54 juta ton (Prayogi, 2012).

Beras merupakan makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia. Konsumsi beras di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia. Ketergantungan masyarakat Indonesia yang sangat tinggi terhadap beras akan menjadi masalah jika ketersedian beras sudah tidak dapat tercukupi. Hal inilah yang dapat mengganggu ketahanan pangan nasional (Badan Pusat Statistik Nasional,2009).

Beras adalah komoditas strategis karena menjadi makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia yang jumlahnya lebih dari 300 juta jiwa. Konsumsi beras perkapita Indonesia tergolong sangat besar yaitu 155 kg/tahun, sehingga kebutuhan beras nasional sekitar 34 juta ton per tahun (Subiksa,2008).

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya dalam perekonomian di sebagian besar negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa kita lihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian di dalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus bila

Produktivitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasikan modal. Peningkatan taraf hidup tersebut diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan berbagai kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain atau yang sering dikenal dengan diversifikasi usahatani yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan. Pengembangan pendapatan di luar usahatani juga akan sangat membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan sektor pertanian akan mampu menurunkan angka kemiskinan petani (Sudarman, 2001).

Desa Tanjung Agung merupakan desa yang terdapat di Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim yang memiliki luas lahan padi sawah dan ladang sebesar 4.536 Ha. Desa Tanjung Agung merupakan kecamatan yang memiliki produktivitas yang tinggi sebesar 51,72 untuk padi sawah dan padi ladang sebesar 31,72 lebih tinggi dibandingkan dengan kecamatan yang lainnya. Desa Tanjung Agung juga telah melakukan pengembangan diversifikasi usaha pada usahatani padi yang ada di kecamatan Tanjung Agung, dikarenakan untuk mengurangi resiko gagal panen dan diharapkan dapat mengatasi masalah pendapatan petani padi.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi yang memiliki padi sawah dan padi ladang yang tersebar di berbagai kabupaten/kota di Sumatera Selatan, dan memiliki luas lahan, luas panen, produksi dan produktivitas yang berbeda beda di setiap kabupaten/kota. Data luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah dan padi ladang di berbagai kabupaten/kota di Sumatera Selatan di sajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang di Provinsi Sumatera Selatan, 2015

No	KAB/KOTA	PADI SAWAH			PADI LADANG		
		LP (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas	LP (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas
1	OKU	7.196	34.744	48,28	6.023	20.107	33,38
2	OKI	132.641	612.706	46,19	6.026	11.311	18,77
3	Muara Enim	26.138	117.997	45,14	8.144	21.940	26,94
4	Lahat	30.207	150.312	49,76	2.792	9.357	33,51
5	Musi Rawas	42.706	249.603	58,45	9.000	27.315	30,35
6	Musi Bnysn	45.197	225.249	49,84	7.597	24.602	32,38
7	Banyuasin	253.034	1.231.803	48,68	1.436	4.947	34,45
8	OKU Selatan	39.602	197.973	49,99	1.688	4.685	27,75
9	OKU Timur	141.729	861.235	60,77	1.597	3.202	20,05
10	Ogan Ilir	45.253	173.244	38,28	1.152	2.685	23,31
11	Empat. L	28.883	123.746	42,84	0	0	0,00
12	PALI	5.629	20.551	36,51	3.227	5.335	16,53
13	Musi Rawas U	2.950	11.700	39,66	2.318	5.790	24,98
14	Palembang	5.814	25.912	44,57	0	0	0,00
15	Prabumulih	511	1.472	28,81	71	151	21,27
16	Pagar Alam	8.694	43.040	49,51	0	0	0,00
17	Lubuk Lingau	5.482	25.208	45,98	0	0	0,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2017

Pada Tabel 1.1 dapat di lihat dari tabel di atas kabupaten Banyuasin memiliki luas panen dan produksi yang lebih banyak untuk ladang padi sawah sedangkan untuk padi ladang yang memiliki luas panen dan produksi yang lebih tinggi terdapat di Kabupaten Musi Rawas.

Salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki potensi perkembangan padi adalah kabupaten di Muara Enim. Walaupun lahan yang ada di Kabupaten Muara Enim umumnya bukan sawah yaitu sekitar 75,50 persen dan sebagian besar untuk perkebunan tidak menjadikan komoditas padi memiliki potensi pengembangan.

Kabupaten Muara Enim merupakan daerah yang memiliki areal persawahan yang didominasi oleh areal irigasi desa. Hanya beberapa kecamatan yang lahan sawahanya telah menggunakan irigasi yaitu Kecamatan Semende Darat Laut, Semende Darat Ulu, Semende Darat Tengah dan Tanjung Agung (Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim, 2012).

Dari data Badan Pusat Statistik Muara Enim memiliki 20 kecamatan dengan luas tanam padi sawah dan padi ladang yang berbeda di setiap kecamatan. Data luas tanam padi sawah dan ladang per bulan menurut kecamatan di kabupaten

Muara Enim disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Ladang di Kabupaten Muara Enim Tahun 2016.

No	Kecamatan	PADI SAWAH			PADI LADANG		
		LP (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas	LP (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas
1	Semende Darat Laut	1.106	5.567,60	50,34	0	0	0
2	Semende Darat Ulu	1.490	7.563,24	50,76	0	0	0
3	Semende Darat Tengah	999	5.075,92	50,81	0	0	0
4	Tanjung Agung	3.643	18.841,60	51,72	1.073	3.366,00	31,37
5	Rambang	0	0	0	89	257,12	28,89
6	Lubai	9	38,77	43,08	416	1.128,61	27,13
7	Lawang Kidul	9	40,19	44,65	4	11,18	27,94
8	Muara Enim	1.716	7.646,50	44,56	100	276,70	27,67
9	Ujan Mas	1.353	6.058,73	44,78	411	1.139,70	27,67
10	Gunung Megang	588	2.613,66	44,45	1.035	2.824,52	27,29
11	Benakat	16	0	0	331	896,35	27,08
12	Rambang Dangku	0	0	0	356	933,08	26,21
13	Gelumbang	0	0	0	1.030	2.804,69	27,23
14	Lembak	0	0	0	205	535,87	26,14
15	Sungai Rotan	0	0	0	325	780,65	24,02
16	Muara Belida	0	0	0	0	0	0
17	Kelekar	0	0	0	1.184	3.405,18	28,76
18	Belimbing	18	79,72	44,29	955	2.528,84	26,48
19	Lubai Ulu	0	0	0	604	1.577,04	26,48
20	Belide Darat	0	0	0	136	358,36	26,35

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim, 2017

Pada Tabel 1.2 dapat kita lihat dari tabel di atas bahwa Kecamatan Tanjung Agung memiliki luas panen yang cukup besar dibandingkan kecamatan lainnya. Kecamatan Tanjung Agung memiliki luas panen sebesar 3.463 ha Padi Sawah dan luas panen sebesar 1.073 ha Padi Ladang.

Petani umumnya menguasai lahan yang relatif sempit, sehingga pendapatan dari usahatani saja tidak mencukupi kebutuhan dasar rumah tangga. Selain itu sifat pertanian yang musiman dan terbatasnya pendapaatan dari sektor pertanian. Bahkan ada kencenderungan kegiatan ekonomi sebagian masyarakat di perdesaan beralih ke luar sektor pertanian. Meskipun tetap domian, kontribusi sektor pertanian dalam pendapatan rumah tangga pertanian menunjukkan kencenderungan menurun. Konsekuensinya, anggota rumah tangga harus mencari sumber pendapatan lain diluar pertanian. Oleh karena itu, sumber pendapatan rumah tangga cenderung beragam (Swastika dkk, 2008).

Diversifikasi berbasis pada usahatani padi usaha disversifikasi yang di lakukan oleh petani Desa Tanjung Agung adalah dengan menanam tanaman lain seperti tanaman karet dan tanaman kopi. Diversifikasi usaha ini dilakukan oleh petani untuk mengharapkan pendapatan yang lebih tinggi dengan tidak mengandalkan hanya dari pendapatan tanaman padi saja tetapi dari pendapatan petani yang melakukan diversifikasi usaha pada tanaman lain. Melalui latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengembangan Diversifikasi Usaha Yang Berbasis Pada Usahatani Padi dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarakan uraian di atas penulis merumuskan berapa masalah yang nantinya akan di teliti yaitu:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktifitas petani padi irigasi di desa Tanjung Agung
2. Bagaimana potensi dan pengembangan diversifikasi petani di daerah irigasi yang berbasis usahatani padi di desa Tanjung Agung
3. Bagaimana struktur pendapatan petani yang bersumber pada usaha tani padi dan diversifikasi selain padi.

1.3. Tujuan dan kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas petani padi irigasi di Desa Tanjung Agung
2. Mendeskripsikan potensi dan pengembangan diversifikasi usaha petani di daerah irigasi di Desa Tanjung Agung
3. Menghitung pendapatan petani rumah tangga yang bersumber pada usaha tani padi.

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi petani, Pemerintah serta penulis sebagai berikut :

1. Bagi Petani, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan dalam peningkatan maupun pengembangan diverifikasi usaha tani padi.
2. Sebagai salah satu sumber tambahan informasi dan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amirullah, A. 2008. Budidaya Padi. http://amiere.multiply.com/journal/item/27/Budidaya_Padi. Diakses tanggal 9 Mei 2011.

Badan Pusat Statistik. 2009. Volume Impor Beberapa Tanaman Pangan Segar Indonesia. Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2017. Luas dan Produksi Padi Kabupaten Muara Enim. Badan Pusat Statistik. Muara Enim.

Chamidah, S., Karyadi, dan S. Suratiningsih. 2012. Perbandingan Usahatani Padi yang Menggunakan Hand Tracktor dengan Ternak Sapi di Kelompok Tani Karya Pembangunan. Jurnal Agromedia. 30 (1) : 1-18

Hidayatulloh, W.A., S. Supradi, dan L.A. Sasongko. 2012. Tingkat Ketepatan Adopsi Petani Terhadap Sistem Tanam Jajar Legowo Pada Tanaman Padi Sawah. Jurnal Mediagro. 8 (2):71-82.

Hubeis, H.M. 2012. Perspektif Kedaulatan Pangan Berkelanjutan. Disampaikan dalam acara Sarasehan Menuju Era Baru Nasionalisme Ekonomi Indonesia Bandung. 24 November 2012.

Husin, L & Lifianthi. 2007. Ekonomi Produksi Pertanian. Fakultas Pertanian. UNSRI. Indralaya (Tidak dipublikasikan).

Jumin, H.B. 2010. Dasar-Dasar Agronomi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Karsyno, F., A.M. Fagi dan E. Pasandaran. 2004. Kebijakan Produksi Padi dan Diversifikasi Pertanian dalam Kasryno *et al*. (Penyunting) Ekonomi Padi dan Beras Indonesia (hlm 73-106). Badan Litbang Pertanian. Jakarta.

Mubyarto. 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.

Musaqa, S. 2006. Analisis Sistem Pengadaan dan Pemasaran Benih di Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor. (Skripsi Sarjana Pertanian).

Notarianto, D. 2011. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Organik dan Padi Anorganik (Studi Kasus: Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen). Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro. Semarang. (Skripsi Sarjana Ekonomi).

Pakpahan, A. 1990. Refleksi Diversifikasi dalam Suryatna *et al*. (Penyunting) Diversifikasi Pertanian dalam Prospek Mempercepat Laju Pembangunan Nasional. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

Parlin, Nainggolan. 2011. Diversifikasi dalam Agribisnis. (Online), (http://ekonomi.kompasiana.com diakses 5 Maret 2013).

Prayogi, Tomy. 2012. Perkembangan Produksi Beras Indonesia. (online: diakses tanggal 28 Mei 2012).

Purwono dan Heni Purnamawati. 2007. Budidaya 8 Jenis Pangan Unggul. Depok: Penebar Swadaya.

Purwono dan Purnamawati, H. 2009. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Jakarta: Penebar Swadaya.

Rahim dan Hastuti, D.R. 2007. Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sadono Sukirno. 2008. Mikroekonomi: teori Pegantar. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Soekartawai. 2002. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Rajawali Pers. Jakarta.

Sudarman. 2001. Teori Ekonomi Mikro. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Jakarta.

Swastika, D, K, S., S, Nuryanti dan M. H. Sawit. 2008. Kedudukan Indonesia dalam Perdagangan Internasional Kedelai. Dalam : Kedelai Teknik Produksi dan Pengembangan. Puslitbangtan.

Syahri dan R.U. Somantri. 2016. Penggunaan Varietas Unggul Tahan Hama dan Penyakit Mendukung Peningkatan Produksi Padi Nasional. Jurnal Litbang Pertanian. 35 (1): 25-36.

Wahid, A.S. 2003. Peningkatan Efisiensi Pupuk Nitrogen Pada Padi Sawah dengan Metode Bagan Warna Daun. Jurnal Litbang Pertanian. 22 (4) : 156-161.

Yuliati, et al. 2003. Sosiologi Pedesaan. Pondok Pustaka. Yogyakarta.